

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang sudah dilakukan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dari tahun tahun 2018 sampai dengan 2021, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah diolah mengenai kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk setelah melakukan akuisisi PT. Pertamina Gas pada tahun 2018 diketahui bahwa dari analisis vertikal, aset tetap PT. PGN selalu berada di atas 35% dari total aset (tabel 4.1) karena PT. PGN menjalankan peran sebagai Subholding Gas dalam struktur Holding BUMN Migas dengan tugas menjalankan bisnis gas bumi secara terintegrasi. Selain itu, volume penjualan gas bumi terus meningkat pada 2018 dan 2019 karena strategi PGN 360 Degree Integrated Solution yang diterapkan. Dengan peningkatan volume penjualan gas bumi di tahun 2018 dan 2019, PT. PGN mengalami peningkatan total penjualan pada segmen distribusi/niaga gas. Dari analisis horizontal, aset lancar perusahaan turun 18,91%, sedangkan liabilitas jangka pendeknya turun 26,26% dibandingkan tahun 2018 (tabel 4.3). Meskipun pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian (tabel 4.4), PT. PGN dapat mempertahankan likuiditasnya dan bahkan cenderung naik. Hal ini terlihat pada tahun 2021, likuiditas perusahaan meningkat secara signifikan, terbukti dari rasio lancarnya yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2018 (tabel 4.10). PT. PGN juga berhasil merealisasikan realisasi investasi terutama berasal dari kegiatan upstream dan midstream, namun pendapatan netonya masih turun sebesar 25,44% (table 4.4). Upaya transformasi biaya beban operasional yang dilakukan PT. PGN juga tercermin dari penurunan beban administrasi dan umum serta beban beban niaga dan infrastruktur (laporan keuangan tahun 2020). Walaupun beban administrasi dan umum turun pada tahun 2020, beban tersebut naik pada tahun 2021 yang disebabkan adanya kenaikan beban untuk manajemen fasilitas, jasa umum dan imbalan pascakerja jangka panjang.

Berdasarkan analisis rasio, kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020 yang dapat terlihat jelas pada kerugian yang dialami oleh perusahaan. Namun, kembali membaik pada tahun 2021 karena perusahaan berhasil mendapatkan laba. Pada tahun 2019, perusahaan memiliki *current ratio* sebesar 1,96 atau naik 27,30% dibanding tahun awalnya 2018. Selain itu, *debt to equity ratio* perusahaan berada di 1,28 yang berarti turun 13,5% dibanding tahun awalnya (tabel 4.10).

Penurunan DER menunjukkan liabilitas perusahaan yang menurun. Rasio lain seperti *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *total assets turnover* mengalami penurunan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang menurun juga. Pada tahun 2021, *current ratio* perusahaan berada di titik tertinggi dibandingkan tahun-tahun pembandingnya, yaitu 2,49 atau naik 61,35% dari tahun awalnya (tabel 4.10). Rasio lain yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan membaik adalah *net profit margin* yang naik 27,44% dari tahun awalnya atau sebesar 1,29 (tabel 4.10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. PGN terus menurun pada tahun 2019 serta 2020 dan membaik pada tahun 2021.

2. Dari analisis yang dilakukan, terdapat dua faktor penting yang menyebabkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. mengalami kerugian pada tahun 2020, yaitu pandemi covid-19 dan perkembangan regulasi di Indonesia. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi dunia bisnis termasuk sektor energi gas. Banyak aktivitas masyarakat yang dibatasi dan menyebabkan produktivitas menurun, seperti pada industri *food & beverage* yang permintaannya berkurang karena lebih banyak orang yang memilih membuat makan sendiri di rumah. Aktivitas masyarakat yang terpaksa dibatasi ini memperlambat dunia industri dan berujung pada penurunan permintaan energi gas bumi.

Selain pandemi, perkembangan regulasi mengenai penetapan harga khusus gas bumi untuk sektor industri tertentu memberikan tantangan tersendiri terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang penetapan harga gas bumi (Perpres Harga Gas Bumi), terakhir diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 121 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 8 dan 10 Tahun 2020, diterbitkan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing industri nasional dalam pemanfaatan gas bumi. Kebijakan Harga Gas Bumi berdasarkan Perpres mengatur tentang penyesuaian harga gas bumi di hulu pada akhir rantai produksi apabila harga gas bumi di hulu tidak memenuhi kebutuhan ekonomi industri pengguna gas bumi dan harga gas bumi hulu lebih besar dari USD6/MMBTU.

3. Pada tahun 2021, kinerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk. membaik. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu perkembangan makro ekonomi dan industri membaik serta implementasi strategi dan kebijakan yang baik. Secara keseluruhan, perekonomian dunia membaik pada tahun 2021 dengan pertumbuhan

ekonomi melebihi 5%. Dari sisi industri, tahun 2021, seperti tahun sebelumnya, akan menjadi tahun yang menantang bagi bisnis LNG karena harga spot LNG akan naik ke level tertinggi dalam sejarah. Perkembangan ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan percepatan proses akuisisi pelanggan baru dan juga membuka peluang sinergi dengan pelaku bisnis lainnya.

Perusahaan juga menerapkan strategi *Cost Optimization* dan *Cost Prioritizing*. *Cost Optimization* dan ketentuan anggaran diterapkan dengan efisiensi beban operasional perusahaan untuk mengoptimalkan laba bersih perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari beban operasional yang naik sejalan dengan naiknya pendapatan neto perusahaan. Sedangkan, *Cost Prioritization* dilakukan dengan mengutamakan infrastruktur dan kehandalan HSSE (*Health Safety Security Environment*) serta mengoptimalkan arus kas perusahaan untuk mencapai laba bersih perusahaan.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2018 hingga tahun 2021, maka terdapat saran yang ditujukan kepada perusahaan dan pemerintah, yaitu:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk mempertahankan strategi *Cost Optimization* dan *Cost Prioritizing* untuk beberapa tahun ke depan. Hal ini dikarenakan, perusahaan masih di masa transisi setelah mengakuisisi PT. Pertagas. Sesuai dengan apa yang sudah disampaikan di pembahasan di mana perusahaan menjalankan peran sebagai Subholding Gas dalam struktur Holding BUMN Migas dengan tugas menjalankan bisnis gas bumi secara terintegrasi setelah mengakuisisi PT. Pertamina Gas. Perusahaan memang masih harus memperhatikan pengeluaran-pengeluaran dan beban-beban yang ada sehingga tidak ada beban yang keluar tanpa ada tujuan yang jelas. Selain itu, perusahaan juga bisa menetapkan target yang cukup tinggi namun tetap realistis untuk dicapai. Hal ini bertujuan agar perusahaan terdorong untuk terus meningkatkan kinerjanya.
2. Bagi pemerintah disarankan untuk kembali mengkaji regulasi yang sudah ada. Sesuai dengan temuan peneliti di mana harga gas bumi hulu sebesar USD6/MMBTU pada tujuh industri tertentu masih belum memberikan dampak signifikan. Hal ini dikarenakan harga tersebut masih di bawah daya beli konsumen. Selain itu, regulasi ini hanya merugikan produsen gas bumi seperti PT. PGN yang adalah BUMN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). (2021). *Outlook Energi Indonesia 2021: Perspektif Teknologi Energi Indonesia - Tenaga Surya untuk Penyediaan Energi Charging Station*. Jakarta: Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi (PPIPE).
- Banjarnahor, D. (2018, Juli 6). *Market CNBC Indonesia*. Retrieved from [cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/market/20180706071201-17-22185/akuisisi-pertagas-dari-kemahalan-sampai-bahayakan-neraca-pgn?page=all](https://www.cnbcindonesia.com/market/20180706071201-17-22185/akuisisi-pertagas-dari-kemahalan-sampai-bahayakan-neraca-pgn?page=all)
- Benarto, L., & Tanujaya, E. (2019). Does the forced marriage have a fair start? Acquisition Valuation in the Oil and Gas Holding Company Indonesian State-Owned Enterprise-A Case Study. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 72, 301-307.
- Bougie, U. S. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2019, Januari 17). *Berita Media DJKN*. Retrieved from [djkn.kemenkeu.go.id: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita\\_media/baca/12830/PGN-Resmi-Akuisisi-Pertagas-Rp-2018-T.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id)
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gibson, C. H. (2012). *Financial Reporting & Analysis* (13 ed.). Mason: South-Western Cengage Learning.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2021, September 10). *Pemanfaatan Gas Domestik Meningkat, Sektor Industri Dominan di 2021*. Retrieved from [Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia: https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/pemanfaatan-gas-domestik-meningkat-sektor-industri-dominan-di-2021-](https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/pemanfaatan-gas-domestik-meningkat-sektor-industri-dominan-di-2021-)
- Kontan. (2021, Oktober 31). *Harga LNG Asia*. Retrieved from [kontan.co.id: https://www.kontan.co.id/tag/harga-lng-asia](https://www.kontan.co.id/tag/harga-lng-asia)
- Kontan. (2021, Juni 10). *industri.kontan.co.id*. Retrieved from [Kontan.co.id](https://www.kontan.co.id)

<https://industri.kontan.co.id/news/dampak-kebijakan-harga-gas-us-6-per-mmbtu-disebut-tidak-optimal>

- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2001). *Research in education: A conceptual introduction*. New York: Longman.
- Moin, A. (2010). *Merger, Akuisisi & Divestasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian* (kedelapan ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods* (2nd ed.). Newbury Park: Sage Publications, Inc.
- Prastowo, D. (2008). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (2 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Subramanyam, K. &. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Widyastuti, N. L., & Nugroho, H. (2020, Juni). Dampak Covid-19 terhadap Industri Minyak dan Gas Bumi: Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, IV(2), 166-176.